

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Kasus pada Kanwil DJP Jawa Barat 1)**

Oleh : Vika

ABSTRAK

Manajemen risiko adalah suatu proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan dalam memonitor serta mengendalikan implementasi penanganan risiko. Konteks manajemen risiko di bidang perpajakan ini lebih diarahkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Proses manajemen risiko ini terdiri dari pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, pengelolaan risiko, serta pengendalian dan pengawasan risiko. Penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di Kantor Pelayanan Pajak Pratam pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 tergolong cukup efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada penerapan manajemen risiko terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana, dimana pengaruh kedua variabel diuji dengan menggunakan uji t. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko mempunyai hubungan yang kuat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 0,760 dan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,536. Dari hasil penelitian, diperoleh hasil uji nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,201 > 2,069$) sehingga hipotesis diterima. Penelitian membuktikan bahwa penerapan manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan total pengaruh sebesar 53,6% dengan arah yang positif. Pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati adalah sebesar 46,4%. Faktor tersebut diantaranya yaitu pemahaman terhadap self assessment system, kualitas pelayanan, kinerja *Account Representative*, tingkat pendidikan, modernisasi administrasi perpajakan, tingkat penghasilan, persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan dan lain-lain.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Manajemen Risiko

**THE INFLUENCE OF RISK
MANAGEMENT IMPACT OF TAX COMPLIANCE
(Case study on the Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1)**

By : Vika

ABSTRACT

Risk management is a process of structured and systematically in identifying, measuring, mapped, develop alternative handling risk, and in monitor and control implementation handling risk. Context risk management in the areas of taxation this is more directed to boost compliance taxpayers. The process of risk management it consists of identification risk, measurement risk, mapping risk, management risk, and control and supervision of risk.

The study entitled The Influence of Risk Management Impact of Tax Compliance. From the result showed that risk management at Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 is appertive effective. Research purpose this is to know whether there is significant influence on the risk management on the compliance taxpayers. The study is done in Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 by doing the spread a questionnaire to 100 respodents. Method research used is method descriptive by approach case study. Testing statistical regression analysis using linear simple, where its influence the second variables tested by using t test.

The test result showed a strong correlation of 0,760 and a coefficient determination of 0,536. From the research, obtained the test result tcount > ttable value (6,201 > 2,069) so the hypothesis can be accepted.

Research proves that the the influence of risk management have influence significantly to taxpayer compliance rate to with total influence of 53,6% with positive direction. Influence of another variable that not observed is worth 46,4%. Factors were namely understanding about self asesment system, service quality, performance Account Representative, the level of education, modernization tax administration, the level of invcome, perception taxpayers sanctions against taxation and others.

Keywords : Taxpayers Compliance, Risk Management

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Kajian Pustaka	13
2.1.1 Kepatuhan Pajak	13
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	20
2.1.3 Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>)	22
2.1.4 Manajemen Risiko Kepatuhan	26
2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu	30
2.2 Rerangka Pemikiran.....	32
2.3 Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43

3.1 Objek Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data	45
3.3.1 Teknik Analisis Data.....	47
3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian	48
3.4.1 Sumber dan Teknik Penentuan Data	51
3.5 Metode Analisis Data.....	54
3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas Data	55
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	58
3.5.3 Rancangan Analisis	56
3.5.4 Rancangan Pengujian Hipotesis	63
3.5.5 Penetapan Hipotesis.....	64
3.5.6 Pemilihan Uji Statistik.....	64
3.6 Penarikan Kesimpulan	70
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
4.1 Hasil Penelitian	71
4.1.1 Data Responden.....	71
4.1.2 Hasil Penelitian Inferensi	73
4.1.3 Analisis Deskriptif.....	79
4.1.4 Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.....	95
4.2 Pembahasan.....	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	115

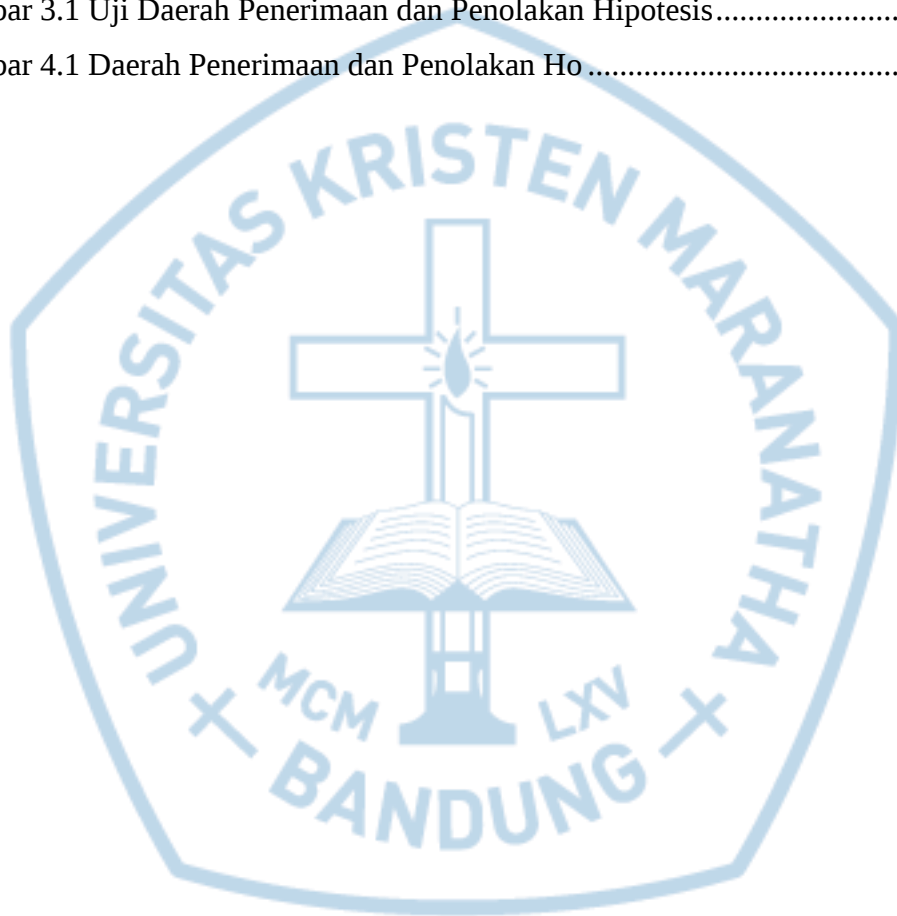
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Penerimaan Pajak Terhadap Penerimaan Negara	2
Tabel 1.2 Jumlah Wajib Pajak Terdaftar Secara Nasional.....	3
Tabel 1.3 Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh	4
Tabel 1.4 Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh (Orang Pribadi)	5
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.2 Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah DJP Jawa Barat 1	53
Tabel 3.3 Standar Penilaian Untuk Validitas	55
Tabel 3.4 Standar Penilaian Untuk Realibilitas.....	58
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Tanggapan Responden.....	62
Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	66
Tabel 4.1 Jumlah Responden Wajib Pajak Orang Pribadi dan <i>Account</i> <i>Representative</i> Berdasarkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama.....	71
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Wajib Pajak Orang Pribadi dan <i>Account</i> <i>Representative</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Wajib Pajak Orang Pribadi dan <i>Account</i> <i>Representative</i> Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Wajib Pajak Orang Pribadi dan <i>Account</i> <i>Representative</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Risiko.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.10 Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....	80
Tabel 4.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko.....	80

Tabel 4.12 Klasifikasi Pengukuran Efektivitas.....	81
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Mengenai Pengidentifikasian Risiko.....	83
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Mengenai Pengukuran Risiko	84
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Mengenai Pemetaan Risiko	85
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Mengenai Pengelolaan Risiko	86
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Mengenai Pengendalian dan Pengawasan Risiko.....	88
Tabel 4.18 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	89
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Mengenai Keyakinan Perilaku (<i>Behavioral Beliefs</i>).....	90
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Mengenai Keyakinan Normatif (<i>Normative Beliefs</i>)	92
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Mengenai Keyakinan Kendali (<i>Cormative Beliefs</i>)	94
Tabel 4.22 Interpretasi Koefisien Korelasi	96
Tabel 4.23 Analisis Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i>	96
Tabel 4.24 Analisis Regresi Linier.....	97
Tabel 4.25 Analisis Koefisien Determinasi	99
Tabel 4.26 Hasil Uji T.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	22
Gambar 2.2 <i>Internal Control Integrated Framework</i> (ICIF).....	28
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 2.4 Kerangka Hipotesis	42
Gambar 3.1 Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	70
Gambar 4.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Peraturan Mmenteri Keuangan No. 191/PMK.09/2008

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-7/PJ/2011

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

